



**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI CINTA KARYA KECAMATAN  
PLAKAT TINGGI KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh:  
M. Izul Ummam

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi', prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi', pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi'.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Field Research dengantechnik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi untuk mengamati dan mencatat dukungan orang tua siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi', teknik angket mengumpulkan data mengenai dukungan orang tua siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data pendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic Inferensial kuantitatif.

Adapun hasil penelitiannya yaitu: (1) Dukungan orang tua di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi dengan jumlah skor dukungan = 1292 dengan persepsi 25 responden itu  $1292:1500 = 86\%$ , sehingga dukungan orang tua dikategorikan tinggi. (2) Mayoritas prestasi belajar siswa PAI di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi adalah tinggi. Hal itu didasarkan bahwa nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran PAI yang mendapat nilai sangat tinggi 80 ke atas ada 2 siswa (8%), yang mendapat nilai tinggi 70 – 79 ada 17 siswa (68%), dan yang mendapat nilai sedang 60 – 69 ada 6 siswa (24%). (3) Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi korelasi antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa tidak ada korelasi signifikan, dilihat dari hasil analisa data bahwa diperoleh 0,1651 pada koefisien korelasi Product Moment terletak pada 0,00-0,20 yaitu korelasi yang sangat lemah (dianggap tidak ada). Nilai rxy diperoleh 0,1651 sedangkan rt taraf signifikansi 5% 0,3961, ternyata rxy lebih kecil dari rt taraf signifikansi 5%. Maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) diterima.

**Kata Kunci:** Dukungan orang tua siswa, prestasi belajar, mata pelajaran PAI

**Abstract:** *This study aims to determine the support of students' parents at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi, the learning achievement of Islamic education subjects at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi, the influence of parental support on Islamic learning achievement at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi.*

*The research method used is the Field Research method with observation techniques, questionnaires, interviews, and documentation. Observation techniques to observe and record the support of students' parents at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi, questionnaire techniques to collect data regarding the support of parents of students at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi and documentation techniques to obtain research supporting data. The data analysis technique used is quantitative inferential statistics.*

*The results of the research are: (1) Parental support at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi with a total score of support = 1292 with the perception of 25 respondents is  $1292:1500 = 86\%$ , so parental support is categorized as high. (2) The majority of PAI student achievement at SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi is high. This is based on the fact that the average score of students for PAI subjects who got very high scores of 80 and above were 2 students (8%), who got high scores of 70 – 79 there were 17 students (68%), and those who got moderate scores were 60 – 69 there are 6 students (24%). (3) The effect of parental support on PAI learning achievement in Cinta Karya Plakat Public Elementary School. .00-0.20, which is a very weak correlation (assumed not to exist). The  $r_{xy}$  value obtained was 0.1651 while the  $r_t$  5% significance level was 0.3961, it turned out that  $r_{xy}$  was smaller than the  $r_t$  5% significance level. Then the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is rejected and the null hypothesis ( $H_o$ ) is accepted.*

**Keywords:** *parental support, learning achievement, PAI subjects*

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,

bangsa dan negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu, keberhasilan anak di sekolah membutuhkan kolaborasi harmonis antara orang tua dan pihak sekolah. Sebab, dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari yang namanya dukungan orang tua.

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-Undang RI, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-Undang N0.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke II, (Jakarta: Visimedia, 2007) hal.2

Dukungan orang tua adalah dorongan, motivasi atau proses memberi nilai positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sebagai landasan pendidikan lanjutan. Dukungan orang tua meliputi dukungan moral yang berupa perhatian. Dukungan orang tua merupakan kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, persaaan aman dan nyaman, serta kasih sayang. Nana Syaodah menyatakan bahwa Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat.<sup>2</sup>

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi yang dicapai. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa antara lain minat, bakat inteligensi,

motivasi, dan dukungan keluarga. Jadi tidak ada faktor tunggal berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, perhatian dari orang tua merupakan harapan semua anak di pertumbuhan dan perkembangannya. Di masa-masa itu seorang anak lebih terpengaruh dengan faktor lingkungan baik keluarga, sekolah, pergaulan di masyarakat lebih-lebih penyalahgunaan gadget yang sekarang belajar melalui media tersebut. Sehingga anak harus diperhatikan dan diarahkan oleh orang tuanya khususnya dalam bidang pendidikannya agar perencanaan untuk masa depan lebih jelas dan terarahkan.

Namun, di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi siswanya sangat kurang mendapat dukungan dari orang tua. Hal ini terlihat banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, pasalnya sekarang pembelajaran dilakukan secara daring yang membuat orang tua untuk berkerja keras mengajarkan materi tersebut kepada anaknya

---

<sup>2</sup> Nana Syaodah, *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Maestro, 2007), hal. 2-3

---

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 56

akan tetapi dengan keluarga yang background pendidikannya kurang dan keluarga yang tidak sekolah yang membuat kebingungan dan tidak bisa untuk memberikan penjelasan untuk mengerjakan tugas sekolah kepada anaknya. Sehingga anak nya sama sekali tidak mendapatkan perhatian dan dibiarkan saja semana jalannya. Dan juga keluarga yang ekonominya rendah sehingga tidak bisa memerikan fasilitas pembelajaran kepada anaknya salah satunya berupa *Gedget* yang digunakan komunikasi antara guru dengan anak didiknya. Oleh sebab itu sangat berpengaruh dalam prestasi anak didik tersebut.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa orang tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka anak-anak pertama menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pendidikan pertama adalah dalam kehidupan keluarga.<sup>4</sup>

Tujuan dari penelitian ini ada tiga yaitu; untuk mengetahui dukungan orang tua siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi, untuk mengetahui prestasi belajar

mata pelajaran PAI siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi. Dan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar disekolah melalui tes/evaluasi yang diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat prestasi siswa, seorang guru harus menetapkan batas minimal keberhasilan belajar siswa. Menurut Syah ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- a. Norma skala angka dari 0 sampai 10
- b. Norma skala angka dari 10 sampai 100.<sup>5</sup>

Angka terendah yang menyatakan kelulusan / keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0 sampai 10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0 sampai 100

---

<sup>4</sup>Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta, Gunung Agung: 1973), hal. 35

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 219

adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya jika seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar, siswa dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar. Namun demikian, kiranya perlu dipertimbangkan oleh para guru sekolah terhadap penetapan passing grade yang lebih tinggi (misalnya 65 atau 70) untuk pelajaran inti.<sup>6</sup>

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Abdurrahman, ada tiga ranah (domain) hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Bisa disimpulkan hasil belajar yang kognitif adalah hasil yang berdasarkan pengalaman, sedangkan hasil belajar afektif yaitu dengan cara mengenal dengan cara merasakan, dan hasil belajar psikomotorik yaitu hasil belajar berdasarkan sikap atau aktivitas anak didik tersebut.<sup>7</sup>

Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan siswa serta kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan

---

<sup>6</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 219

<sup>7</sup> Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hal. 37

dengan teori belajar di sekolah (*Theory of School Learning* dari Bloom) yang mengatakan ada tiga Variabel utama dalam teori belajar sekolah yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

### **1. Dukungan Orang Tua**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya di sekolah. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, guru dan orang tua memiliki peranan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, terutama dukungan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dengan dukungan orang tua terutama perhatian orang tua dalam pendidikan anak, diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih cita-cita atau prestasi.<sup>8</sup>

Pada dasarnya bentuk dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya yaitu dukungan moral dan dukungan materil.

#### **a. Dukungan moral**

---

<sup>8</sup> Fajriyah Nur Hidayah. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. (Surakarta: UMS, 2012), hal. 3

Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. Dengan perhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi.<sup>9</sup>

Perhatian belajar dalam keluarga dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya:

- 1) Selalu mengingatkan dan membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas yang dikirimkan oleh guru melalui media Whatsapp atau lainnya.
- 2) Memantau aktivitas anak selama anak belajar di rumah maupun dalam pergaulannya.
- 3) Memperhatikan buku-buku bacaan, belajar, tugas dan lainnya yang di miliki oleh anak.

Dengan adanya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis tersebut di atas akan sangat mempermudah bagi orang tua dalam

mengawasi atau memantau aktivitas belajar anaknya selama belajar daring atau dirumah.

#### b. Dukungan Material

Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan di dalam keluarga itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas mengenai dukungan moral maupun material yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, dapat disimpulkan bahwa potensi seorang anak itu akan dapat berkembang dengan baik apabila mendapat bimbingan dan dukungan serta pengawasan dari orang tuanya dalam pendidikan informalnya dan selalu terpenuhinya semua kebutuhan belajar akan lebih muda dalam meraih prestasi dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah mendapat perhatian bimbingan dan dukungan dari orang tuanya.

#### **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Reserch*) di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi. Dengan menggunakan data kuantitatif. Dengan jumlah sampelnya 22% dari jumlah orang tua siswa SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi yang diambil di kelas IV dengan jumlah 25 orang tua dari

---

<sup>9</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hal.36

25 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisa data menggunakan analisis kuantitatif pendekatan uji statistik dengan memakai rumus korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  :Angka indeks korelasi

.r. *product moment*

$N$  : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor x dn skor y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor y<sup>10</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melakukan penjumlahan skor jawaban terhadap beberapa pertanyaan yang diajukan kepada orang tua tersebut, maka diperoleh nilai yang paling rendah adalah 32 dan nilai yang paling tinggi adalah 59. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, penulis

menggunakan tabel distribusi frekuensi data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya berfrekuensi lebih dari satu.

Adapun langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (Highest Score=H) dan nilai terendah (Lowest Score=L) dari nilai yang diperoleh dapat dilihat bahwa H=59 dan L=32. Setelah diketahui H dan L, maka kita dapat menyusun nilai atau skor tentang dukungan orang tua tersebut dari atas ke bawah, mulai dari nilai yang tertinggi 59 berturut-turut ke bawah sampai nilai yang terendah 32 pada kolom 1 dari tabel distribusi frekuensi.
2. Menghitung frekuensi masing-masing nilai atau skor yang diperoleh, kemudian hasilnya dimasukan dalam kolom 2 dari tabel distribusi frekuensi yang telah kita persiapkan, kemudian nilai yang diperoleh dijumlahkan, sehingga diperoleh jumlah frekuensi ( $\sum F$ ) atau (N).

Untuk lebih jelasnya penyebaran data dukungan orang tua pada masa covid 19 di kelas IV dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4.17**

**Distribusi frekuensi tentang dukungan orang tua kelas IV dari sejumlah 25 orang siswa terhadap prestasi belajar PAI**

---

<sup>10</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo, 2006), hal. 206

Skor	Frekuensi	Persentase
59	4	16%
58	3	12%
57	2	8%
55	1	4%
53	3	12%
52	2	8%
51	1	4%
50	1	4%
49	1	4%
48	1	4%
47	2	8%
46	1	4%
45	1	4%
35	1	4%
32	1	4%
$\Sigma=737$	N=25	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi yang memperoleh nilai tertinggi 59 ada 4 orang atau 16% dan yang memperoleh nilai terendah 32 hanya 1 orang atau 4%, sedangkan selebihnya yang memperoleh nilai 58 dan 53 berjumlah 2 orang atau 8%, yang memperoleh nilai 57, 52, 47 masing-masing berjumlah 3 orang atau 12%, yang memperoleh nilai 55, 51, 50, 49, 48, 46, 45, 35, 32

masing-masing berjumlah sebanyak 1 orang atau 4%.

Untuk mengukur besarnya dukungan orang tua di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi penulis menggunakan skala *Rating Scale* yaitu jumlah skor kreterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) =  $4 \times 15 \times 25 = 1500$ . Untuk ini skor tertinggi tiap butir = 4, jumlah butir = 15 dan jumlah responden = 25.

Jumlah skor hasil dukungan orang tua data = 1292. Dengan demikian kualitas dukungan orang tua menurut persepsi 25 responden itu  $1292 : 1500 = 86\%$  dari kreteria yang ditetapkan.

### **Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa**

Untuk mengetahui data prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mengambil nilai raport yang telah melewati proses penilaian oleh guru mata pelajaran PAI kelas IV Semseter II tahun pelajaran 2020-2021. Adapun nilai raport yang dicapai siswa kelas IV semester II dalam hal belajarnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam berada antara 63-84, diperoleh nilai terendah 63 dan tertinggi 84. Berikut adalah tabel nilai prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV



Semester II di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi.

Berdasarkan tabel nilai prestasi belajar siswa kelas IV semester II dapat didistribusikan dengan melihat tabel distribusi nilai raport berikut ini:

**Tabel 4.19**  
**Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar Yang Dicapai Oleh 25 Orang Siswa Kelas IV Semester II**

Nilai Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase
84	1	4%
80	1	4%
78	3	12%
76	2	8%
75	3	12%
74	2	8%
73	1	4%
71	3	12%
70	3	12%
69	1	4%
66	2	8%
65	2	8%
63	1	4%
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IV semester II yang memperoleh nilai prestasi belajar 84, 80, 73, 69, 63 sebanyak 1 orang atau 4%, yang memperoleh nilai prestasi belajar 76, 74, 66, 65 sebanyak 2 orang atau 8% dan yang memperoleh nilai

prestasi belajar 78, 75, 71, 70 sebanyak 3 orang atau 12%.

### **Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi**

Data statistik yang akan dianalisa adalah nilai-nilai dari penyebaran angket mengenai dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi kelas IV Semester II.

Untuk itu dibawah ini akan dijelaskan perhitungan untuk memperoleh koefien korelasi antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa dengan nilai hasil belajar PAI siswa kelas IV semester II, sehingga dapat diambil interpretasi data.

**Tabel 4.20**  
**Analisis Korelasi Antara Variabel X (Dukungan Orang Tua) Dengan Variabel Y (Prestasi Belajar PAI)**

Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	45	71	2025	5041	3195
2.	48	65	2304	4225	3120
3.	58	76	3364	5776	4408
4.	52	78	2704	6084	4056
5.	58	76	3364	5776	4408
6.	53	70	2809	4900	3710
7.	53	63	2809	3969	3339
8.	59	74	3481	5476	4366
9.	57	75	3249	5625	4275
10.	32	73	1024	5329	2336

1.	51	66	2601	4356	3366
2.	55	74	3025	5476	4070
3.	47	75	2209	5625	3525
4.	50	70	2500	4900	3500
5.	57	78	3249	6084	4446
6.	59	71	3481	5041	4189
7.	35	78	1225	6084	2730
8.	49	75	2401	5625	3675
9.	46	65	2116	4225	2990
10.	59	84	3481	7056	4956
11.	58	66	3364	4356	3828
12.	53	70	2809	4900	3710
13.	47	71	2209	5041	3337
14.	59	80	3481	6400	4720
15.	52	69	2704	4761	3588
Σ	129	181	6798	1321	9384
	2	3	8	31	3

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai

$$\sum X = 1292$$

$$\sum Y = 1813$$

$$\sum X^2 = 67988$$

$$\sum Y^2 = 132131$$

$$\sum XY = 93843$$

Nilai-nilai tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.93843 - (1292).(1813)}{\sqrt{\{25.67988 - (1292)^2\} \{25.132131 - (1813)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2346075 - 2342396}{\sqrt{\{1699700 - 1669264\} \{3303275 - 3286969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3679}{\sqrt{30436.16306}}$$

$$r_{xy} = \frac{3679}{\sqrt{496289416}}$$

$$r_{xy} = \frac{3679}{22277,55}$$

$$r_{xy} = 0,1651$$

#### a. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil dari data perhitungan dan analisa data yang telah dilakukan, penulis menginterpretasi hasil perhitungan diatas dengan menggunakan dua cara yang akan ditempuh sebagai berikut:

##### 1) Interpretasi secara kasar / sederhana

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefiensi korelasi  $r_{xy}$  yaitu 0,1651. Jika diperlihatkan maka angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, ini berarti korelasi antara variabel X (dukungan orang tua pada masa covid 19) dan variabel Y (Prestasi belajar siswa PAI) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah lain terdapat korelasi yang positif. Kemudian nilai tersebut diinterpretasikan dengan cara sederhana yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap angka koefisien korelasi *Product Moment*.

Adapun pedoman yang umumnya digunakan dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka koefisien Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

Besarnya "r" Product Moment( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00-0,20	Antarvariabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antarvariabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antarvariabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antarvariabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antarvariabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Apabila diperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang telah diperoleh (0,1651) ternyata terletak antara 0,00-0,20, berarti antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi sangat lemah sehingga dianggap tidak ada korelasi yang signifikan.

2) Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment

Pertama : merumuskan hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dengan hipotesa nihil ( $H_0$ ).

$H_a$  = Adanya korelasi positif atau korelasi negatif yang signifikan atau meyakinkan antara variabel X dan Variabel Y.

$H_0$  = Tidak adanya korelasi positif atau korelasi negatif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kedua: mencari degree of freedom (df) atau derajat bebas (db) adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan: df : degree of freedom

N : Number of cases

nr : banyaknya variable yang dikorelasikan

Penelitian ini mengambil sampel 25 orang siswa kelas IV. Variabel yang dikorelasikan sebanyak dua buah yaitu dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa PAI pada. Jadi  $nr=2$  dengan rumus diatas, maka diperoleh nilai  $df=25-2=23$ .

Ketiga : berkonsultasi pada tabel "r" Product Moment pada taraf signifikansi. Apabila  $r_{xy}$  sama besar atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima, karena teruji kebenarannya dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak. Namun apabila  $r_{xy}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) diterima, karena teruji kebenarannya.

Dengan melihat tabel "r" Product Moment, maka dapat diketahui bahwa dengan df sebesar 23 diperoleh "r" Product Moment pada taraf signifikansi 5% = 0,3961.

Keempat : membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_t$ . Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,1651,

sedangkan nilai  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% = 0,3961. Ternyata nilai  $r$  hasil perhitungan 0,1651 lebih kecil daripada nilai  $r_t$ , pada taraf signifikansi 5%. Maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) diterima.

Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam tidak ada hubungannya atau tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya dukungan orang tua di tempat sekolah yang penulis teliti, karena terbukti hubungan antara variabel  $x$  dengan variabel  $y$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan yaitu berada pada hubungan yang sangat lemah atau dianggap tidak ada. Akan tetapi bukan berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan orang tua tidak harus memberikan dukungan kepada anaknya, pasalnya memperhatikan perkembangan belajar anak sangat penting untuk masa depannya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dalam bab IV mengenai pengaruh dukungan orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan orang siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi termasuk mendapatkan dukungan yang baik dengan mendapatkan 86% orang tua siswanya memberikan dukungan.
2. Prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri Cinta Karya Plakat Tinggi adalah cukup tinggi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang penulis lakukan yaitu melakukan interpretasi sederhana dan melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai  $r_{xy}$  dengan  $r$  tabel ternyata tidak terdapat korelasiantara dukungan orang tua siswa dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI yaitu korelasi yang tidak signifikan. lemah atau dianggap tidak ada korelasi dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, Toge. 2013. *Saatnya Melatih Anakku Berpikir: Berpikir secara Tepat untuk Meraih Kedewasaan*. (Bandung, Nuansa Cendekia).
- Arifin, H.M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. (Jakarta, PT Bumi Aksara).
- Dapertemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. (Bandung, PT. Syaamil Cipta Media).
- Daradjat, Zakiah. 1973. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta, Gunung Agung).
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta, PT Rineka Cipta).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Renika Cipta).
- Fatrurrahman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung, Rafika Aditama).
- Ghozaly, Evi. 2019. *Mendidik dengan Cinta* (Jakarta, Prenadamedia Group).
- Giri Prawiyogi, Anggy. 2020. *efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendikia Purwakarta*. (Karawang, Universitas Buana Perjuangan).
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta, Raja Grafindi Persada)
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta, Raja Grafindi Persada).
- Hidayah Fajriyah, Nur. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. (Surakarta, UMS).
- Ihsan. H. Faud. 1996. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta, Rineka Cipta).
- Jalaluddin dan Hawi, Akmal. 2005. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang, IAIN Raden Fatah).
- Khasanah, Mahmudatul. 2020. *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Tahfidz Ar-Risalah Kec. Bandungan Tahun ajaran 2019/2020*. (Salatiga, IAIN Salatiga)
- Margono S., 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta, Renika Cipta).
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung, Al Ma'arif).
- Marliyah, Lina, Fransisca I. R. Dewi, dan P. Tommy Y. S Suyasa, "Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja," Jurnal Provitae Vol. 1, No. 2.
- Mawarto, Runtut. 2012. *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 1 Suka Maju Plakat Tinggi* (Sekayu, STAIR).
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung, Remaja Rosdakarya).
- Nasution S. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta, Bumi Aksara).
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histiris, Toritis dan Praktis* (Jakarta, Ciputat Pers).